

BAB IV KESIMPULAN

Peng Jingfeng merupakan seorang sastrawan di Cina yang sudah menulis banyak karya sastra. Salah satunya adalah cerpen *Indahnya Cahaya Rembulan Malam Ini* yang ditulis oleh Peng Jingfeng pada tahun 1985. Peng Jingfeng memulai karyanya dan diterbitkan pada tahun 1946. Sebagian besar karya-karya yang ditulis oleh Peng Jingfeng berlatarkan militer atau perang. Hal ini dipengaruhi oleh karena Peng Jingfeng pernah menjadi Tentara Pembebasan Rakyat. Ia juga pernah belajar di sekolah militer. Peng Jingfeng juga pernah dipenjara karena dianggap sebagai “orang kanan” atau lawan partai Komunis.

Kisah di dalam cerita pendek *Indahnya Cahaya Rembulan Malam Ini* yang ditulis oleh Peng Jingfeng menceritakan tentang pembangunan jalan di sebuah desa. Sepasang suami istri baru saja pindah dari sebuah daerah yang bernama Bazi dan mereka menetap di sebuah desa. Kondisi jalanan di desa tersebut sangat memprihatinkan karena ledakan bom akibat perang. Sehingga suami beserta pekerja buruh yang lain membangun jalan yang rusak tersebut.

Berdasarkan analisis, cerpen ini terdapat tiga hal yang berhubungan dengan keadaan sosiologis yaitu pembangunan, pengabdian dan kepemimpinan. Pembangunan jalan di desa merupakan salah satu bentuk modernisasi di Cina. Para pekerja buruh berkerja bersama-sama dalam proses pembangunan jalan yang berlubang di desa tersebut. Seluruh tokoh dalam cerita menunjukkan pengabdian mereka kepada Negara. Pembangunan jalan menjadi simbol utama dalam cerita ini. Tanpa adanya simbol pembangunan jalan maka cerita ini tidak akan hidup. Jalan menjadi alasan suami dan para pekerja buruh menjadi sukarelawan membangun jalan yang rusak dan berlubang seperti kawah. Begitu pula dengan istri yang awalnya tidak setuju dengan pekerjaan suaminya tersebut, namun ia berubah pikiran menjadi mendukung pembangunan tersebut setelah ia melihat bahwa suaminya begitu peduli terhadap pembangunan jalan di desa tersebut.

Berdasarkan analisis penulis cerpen ini dituliskan supaya para pembaca bisa mendukung modernisasi di Negeranya. Tema cerpen ini memfokuskan kepada masyarakat Cina agar bisa mendukung modernisasi di Cina dalam empat bidang. Salah satunya adalah dengan cara mendukung pembangunan di daerah-daerah yang

masih butuh perbaikan. Cerpen ini tidak hanya memperlihatkan romantika dan kesetiaan istri terhadap suaminya, namun cerpen ini juga memberikan pesan untuk pembaca agar pembaca bisa peduli terhadap perkembangan pembangunan Negeranya sendiri. Dukungan tersebut dapat dilakukan seperti contoh dalam cerpen ini. Hal ini dimulai dari kepedulian atau kesadaran masyarakat dalam membangun jalan.

